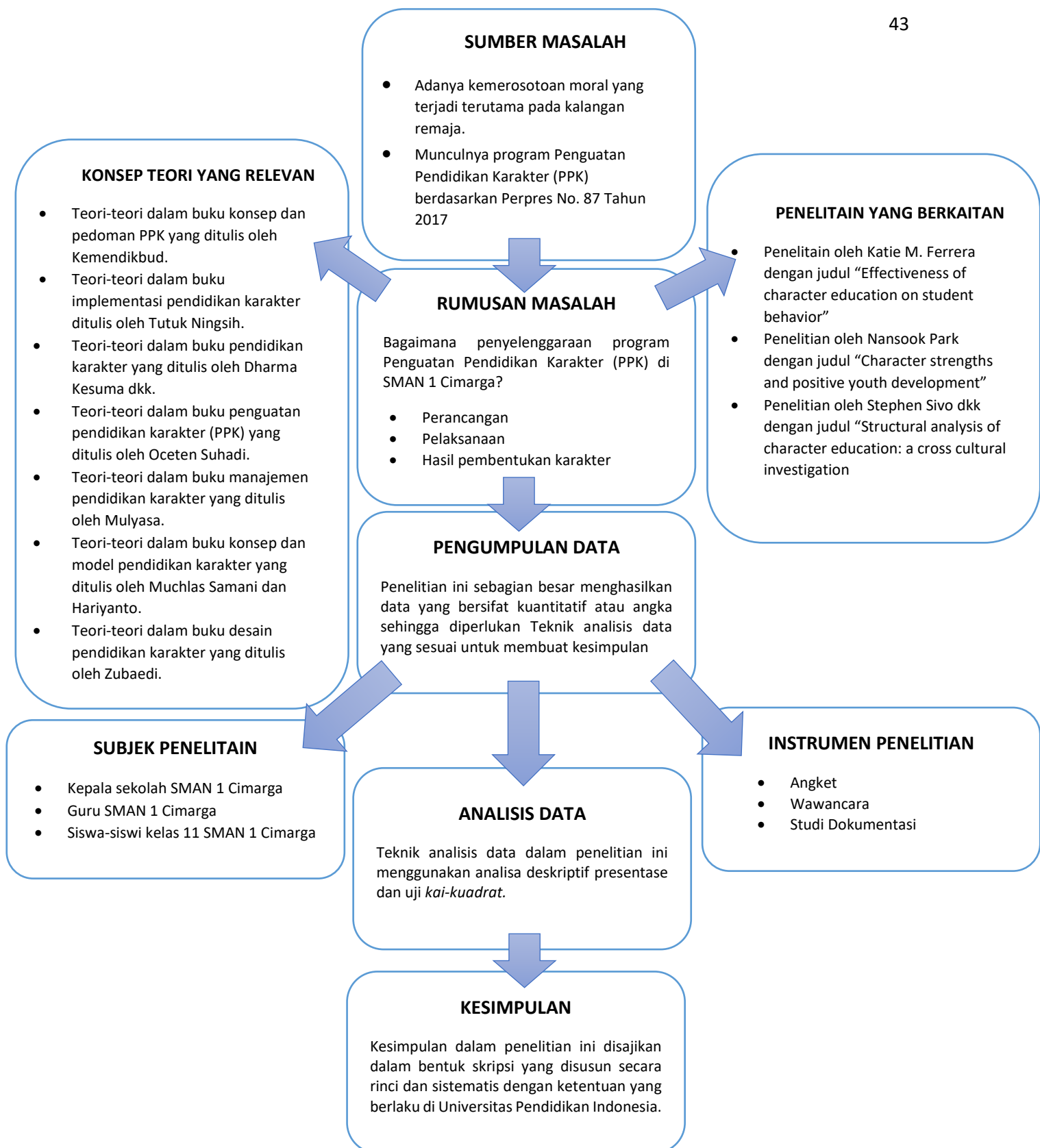


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dari responden yang telah ditentukan dalam menggambarkan penyelenggaraan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMAN 1 Cimarga. Digunakannya desain ini dikarenakan peneliti dalam penelitian ini tidak memberikan perlakuan apapun kepada responden melainkan hanya mengumpulkan data dengan menggunakan instrument yang telah ditetapkan. Pengumpulan data yang dilakukan biasanya menggunakan bantuan angket atau kuesioner untuk mengungkap pendapat dari responden. Penelitian survei ini menggunakan jenis *cross sectional survey*, sehingga pengumpulan datanya hanya dilakukan satu kali. Penjelasan secara lengkapnya dinyatakan dalam gambar, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Studi Penyelenggaraan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

## **3.2 Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana metode ini melibatkan data kuantitatif yang dilengkapi data kualitatif. Penelitian ini berfokus pada penyelenggaraan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang artinya terdapat hanya satu variabel untuk dikaji dan diteliti. Sebagaimana yang telah dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 38) variabel penelitian merupakan sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat diambil kesimpulannya. Tujuan penggunaan metode ini untuk mencari informasi faktual yang mendetail dalam menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah dan mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh subjek penelitian terkait penyelenggaraan program PPK di sekolah SMAN 1 Cimarga.

## **3.3 Lokasi dan Subjek penelitian**

### **3.3.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaannya penelitian dalam memperoleh data yang diperlukan. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Cimarga. Sekolah ini beralamat di Jl. Raya Leuwidamar KM.11, Cimarga, Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten.

Terpilihnya sekolah SMAN 1 Cimarga dikarenakan sekolah tersebut telah menyelenggarakan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan sekolah tersebut memiliki kegiatan-kegiatan PPK yang berkaitan erat dengan nilai religius.

### **3.3.2 Subjek penelitian**

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dan sumber informasi dalam penelitian. Sementara itu menurut Sugiyono (2015:81) subjek penelitian adalah sebuah zona generalisasi yang terbagi antara subjek dan objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan data yang dibutuhkan. Subjek penelitian dari penyelenggaraan program Penguatan Pendidikan Karakter di SMAN 1 Cimarga, yaitu:

Tabel 3.1  
Subjek Penelitian

No	Subjek	Jumlah	Keterangan
1	Kepala sekolah	1	Memperoleh data terkait perancangan dan pelaksanaan program PPK di SMAN 1 Cimarga
2	Guru	32	Memperoleh data terkait perancangan dan pelaksanaan program PPK di SMAN 1 Cimarga
3	Siswa Kelas 11	45	Memperoleh data terkait hasil pembentukan karkater di SMAN 1 Cimarga

Berdasarkan tabel tersebut subjek guru dalam penelitian ini akan mengambil data keseluruhan guru SMAN 1 Cimarga. Guru di SMAN 1 Cimarga terdiri dari 30 orang sehingga semua guru dijadikan sampel karena mengacu pada pendapat Arikunto (2010) jika subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya.

Subjek siswa dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data dari siswa kelas 11 SMAN 1 Cimarga. Terfokus pada siswa kelas 11 dikarenakan siswa kelas 11 sebelumnya telah merasakan terlebih dahulu penyelenggaraan program PPK selama satu tahun. Hal tersebut ditentukan agar dapat memperoleh data dari hasil pembentukan karakter di SMAN 1 Cimarga yang optimal.

Penentuan sampel siswa kelas 11 dipilih dengan cara Teknik sampling, Teknik sampling yang dipilih adalah *probability sampling* dengan kategori *random sampling*. Menurut sugiyono (2014), *probability sampling* merupakan Teknik pengambilan yang menempatkan setiap individu memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel, populasi disini yaitu siswa kelas 11. Sampel yang diambil dalam populasi siswa kelas 11 yaitu sebanyak 25% dari total populasi, ini berdasarkan Arikunto (2010) jika subjek penelitian besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15%, 20-

25% atau lebih. Berdasarkan total populasi siswa kelas 11 SMAN 1 Cimarga yaitu sebanyak 180 orang maka sampel yang diambil 25% yaitu sebanyak 45 orang.

### 3.4 Instrumen penelitian

Instrument ini digunakan dalam mempermudah dalam pengumpulan data penelitian. Dalam pengambilan data pada penelitian ini terfokus pada penyelenggaraan program PPK di SMAN 1 Cimarga. Instrument yang digunakan pun memiliki tugasnya masing-masing dalam mendapatkan data.

#### 3.4.1 Angket

Angket dimaksudkan sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Pemilihan angket sebagai instrument penelitian dikarenakan data yang didapatkan terkumpul lebih mudah dengan jumlah responden yang cukup banyak. Hal tersebut sesuai dengan subjek penelitian dalam penelitian ini. Sementara itu, angket yang digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan jenis angket tertutup dengan model skala likert.

Tabel 3.2

Rentang Model Skala Likert

<b>Pertanyaan atau Pernyataan</b>
Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

Angket dalam penelitian ini digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi mengenai penyelenggaraan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMAN 1 Cimarga. Angket akan disebarakan kepada guru dan siswa untuk melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembentukan karakter siswa di SMAN 1 Cimarga.

#### 3.4.2 Wawancara

Instrument wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk membantu melengkapi data yang belum didapatkan melalui angket. Dalam penelitian

ini menggunakan jenis wawancara secara langsung terhadap narasumber dengan pertanyaan berstruktur. Pertanyaan berstruktur diharapkan dapat mendapatkan jawaban yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Narasumber dari wawancara ini adalah kepala sekolah SMAN 1 Cimarga. wawancara dimanfaatkan guna memperoleh data dan informasi terkait perancangan dan pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMAN 1 Cimarga.

### 3.4.3 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk membantu pengumpulan data lewat analisis dokumen. Studi dokumentasi dianggap sebagai instrumen yang relatif stabil dan sebagai bukti secara tertulis terhadap program-program yang ada. Dokumen-dokumen yang dianalisis merupakan dokumen yang ada pada program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMAN 1 Cimarga maupun dokumen yang berkaitan. Dokumen-dokumen tersebut diantaranya: kurikulum, program kegiatan, jadwal kegiatan, dan lain-lain. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan penyelenggaraan program PPK di SMAN 1 Cimarga. Kegiatan dokumentasi secara khusus berfokus pada pengumpulan data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan program PPK. Peneliti juga mengumpulkan foto-foto fisik terkait penyelenggaraan program PPK di SMAN 1 Cimarga.

### 3.4.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan tiga instrument penelitian, yaitu: angket, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam pengembangan instrument penelitian, peneliti akan melakukan pengujian terhadap instrument penelitian untuk menghasilkan instrument penelitian yang berkualitas. Dengan instrument yang berkualitas dapat mengambil data dan informasi secara optimal. Pengujian instrument dilakukan dengan *expert judgment*. Menurut Rusti (2012) *expert judgment* merupakan pertimbangan/ pendapat para ahli/ orang yang berpengalaman. *expert judgment* merujuk secara khusus pada Teknik penilaian yang dibuat berdasarkan kriteria dan keahlian

tertentu yang telah diperoleh di area pengetahuan tertentu dalam bidangnya. Pengembangan instrument hanya menggunakan *expert judgment* dikarenakan hasil pengumpulan data hanya berupa data nominal maupun ordinal, sehingga tidak perlu menggunakan validitas.

### **3.5 Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana pendekatan kuantitatif menghasilkan data berupa angka dan analisis data secara statistik untuk menghasilkan temuan-temuan secara akurat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:23) bahwa penelitian pendekatan kuantitatif dapat mengumpulkan informasi secara luas dan data yang akurat. Dipilihnya pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk mendapat informasi yang akurat mengenai penyelenggaraan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan hasil pembentukan karakter peserta didik. Informasi tersebut diperoleh dari hasil-hasil pengukuran yang sudah divalidasi sebelumnya.

### **3.6 Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian memberikan arahan penelitian yang meliputi tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti. Tahapan-tahapan tersebut meliputi tahap pra lapangan, tahap penyusunan instrument, tahap pelaksanaan lapangan dan tahap laporan. Penjelasannya sebagai berikut:

#### **3.6.1 Tahap pra lapangan**

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk melihat kesesuaian permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dengan permasalahan di lapangan.
- b. Menyusun proposal penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing akademik.
- c. Menyiapkan dokumen dan surat penelitian kepada pihak terkait.

#### **3.6.2 Tahap penyusunan instrument**

- a. Membuat desain kerangka berdasarkan instrument penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti.

- b. Melakukan penyusunan kisi-kisi secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan penyusunan instrument yang akan digunakan oleh peneliti dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
- d. Melakukan *expert Judgment* (pendapat para ahli dalam pengujian instrument yang akan digunakan dalam penelitian).
- e. Melakukan revisi berdasarkan hasil *expert Judgment*.

### **3.6.3 Tahap pelaksanaan lapangan**

Pada tahap pelaksanaan lapangan, peneliti mengumpulkan berbagai data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen angket, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh berfokus pada penyelenggaraan program Penguatan pendidikan Karakter (PPK) di SMAN 1 Cimarga. Secara khusus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembentukan karakter siswa untuk menggambarkan bagaimana penyelenggaraan program PPK di sekolah SMAN 1 Cimarga.

### **3.6.4 Tahap Pelaporan**

Pada tahap pelaporan, peneliti menyajikannya dengan menyusun secara mendetail serta sistematis dalam bentuk skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Pelaporan ini juga sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Teknologi Pendidikan pada program strata satu. Laporan penelitian ini berisikan tentang studi penyelenggaraan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMAN 1 Cimarga ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan program PPK tersebut.

## **3.7 Teknik Analisis data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagian besar menghasilkan data yang bersifat kuantitatif serta dilengkapi dengan data kualitatif. Sehingga dalam pengolahannya diperlukan Teknik analisis data yang sesuai untuk menghasilkan kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini diantaranya:



### 3.7.1 Analisis data angket

Analisis data dalam instrument angket menggunakan dua teknik analisis data yaitu Analisa deskriptif presentase dan Uji *Kai Kuadrat*.

1. Presentase dipakai untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil pengumpulan data dimana data tersebut didapatkan melalui kuesioner/ angket tertutup. Presentase digunakan untuk memberikan informasi mengenai penyebaran frekuensi jawaban responden dari data kuantitatif menjadi kualitatif sehingga dapat dianalisis. Rumus perhitungan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase (%) yang dicari

*f* = Jumlah responden yang memilih alternatif jawaban

N = Jumlah keseluruhan responden

Hasil perhitungan tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penafsirannya sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria penilaian presentase

No	Presentase	Kriteria
1	0%	Tidak ada/ tak seorang pun
2	1-24%	Sebagian kecil
3	25-49%	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	75-99%	Lebih dari setengahnya
6	100%	Seluruhnya

(sumber: Arikunto, 2006, hlm.47)

2. Uji *Kai kuadrat* untuk menganalisis variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran. Hasil pengukuran didapatkan melalui kuesioner/ angket tertutup dengan menghasilkan data yang bersifat kuantitatif. Menurut Zainal Arifin (2017, hlm. 288) Teknik *kai-kuadrat*

digunakan untuk menguji perbedaan antara frekuensi yang diobservasi dan frekuensi yang diharapkan. Hasil pengolahan data yang dilakukan akan menghasilkan frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden penelitian. Rumus *kai-kuadrat* sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$X^2$  = *Kai-kuadrat*

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

(Zainal Arifin, 2011, hlm.288)

Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *kai-kuadrat* telah diperoleh, selanjutnya dilakukan interpretasi untuk mengambil kesimpulan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan. Untuk mengetahui besaran taraf signifikansi hasil perhitungan *kai-kuadrat*, sebelum itu harus mencari Df dengan perhitungan: Df = banyaknya rentang skala dikurangi 1. Nilai Df yang sudah ditemukan dicocokkan dengan tabel *kai-kuadrat* untuk mengetahui nilai  $X^2_{tabel}$ . Ketentuan dalam pernyataan dalam angket dikatakan signifikansi apabila jika nilai  $X^2_{tabel} > X^2_{tabel}$  baik menggunakan taraf signifikansi 5% atau 1 %.

### 3.7.2 Analisis data wawancara

Analisis data ini menggunakan statistik deskriptif kualitatif untuk menganalisis data penelitian yang diperoleh dari wawancara pelengkap data dalam penelitian ini. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm.246) menjelaskan bahwa analisis ini dilakukan untuk mencari sebab akibat dan berlangsung terus hingga datanya jenuh. Analisis ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, *display data*, dan pengambilan kesimpulan.

### **3.7.3 Analisis data dokumentasi**

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sesuai dengan aspek penelitian dan secara langsung dari tempat penelitian yaitu SMAN 1 Cimarga. Analisis dilakukan dengan memahami dan mengamati dokumen-dokumen terkait penyelenggaraan program PPK. hasil data analisis dijadikan sebagai data pelengkap atau penguat dari data angket. Jika ada perbedaan pada data angket maka yang dipilih adalah data dokumen, hal ini mengacu pada teori Sugiyono (2017, hlm.235) dimana dokumen merupakan sebuah bukti yang nyata sehingga memiliki kekuatan dalam memberikan data penelitian.